

KAJIAN KAWASAN KONSERVASI GILI MENO NUSA TENGGARA BARAT BERBASIS EKOWISATA PENYU

RIKI MULYANA



**DEPARTEMEN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kajian Kawasan Konservasi Gili Meno Nusa Tenggara Barat Berbasis Ekowisata Penyu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Riki Mulyana
C2401221050



ABSTRAK

RIKI MULYANA. Kajian Kawasan Konservasi Gili Meno Nusa Tenggara Barat Berbasis Ekowisata Penyu. Dibimbing oleh FREDINAN YULIANDA dan INTAN RABIYANTI.

Kawasan Konservasi Gili Meno merupakan habitat penting pendaratan penyu, tetapi mengalami degradasi habitat dan belum didukung integrasi aspek ekologi serta kelembagaan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Kawasan Konservasi Gili Meno berdasarkan sumber daya penyu, kesesuaian area pendaratan penyu dan ekosistem pantai, sebagai dasar strategi pengelolaan berbasis ekowisata penyu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, analisis laboratorium, serta wawancara dan kuesioner terhadap pemangku kepentingan. Analisis kesesuaian menggunakan indeks bobot berdasarkan parameter biofisik, daya dukung kawasan, dan perumusan strategi melalui analisis *stakeholder* serta analisis SWOT. Hasil penelitian didapatkan spesies penyu terdiri dari penyu hijau (*C.mydas*), penyu sisik (*E.imbricata*) dan penyu lekang (*L.olivacea*). Kesesuaian habitat pendaratan didominasi oleh kategori tidak sesuai dengan total area sesuai 250 m dan daya dukung kawasan 20 pengunjung per hari. Kesesuaian untuk aktivitas wisata pantai, sepanjang 1.150 m dengan daya dukung kawasan 92 pengunjung per hari. BKKPN, Dinas Pariwisata dan Pemerintah Desa sebagai *subject*, pihak penangkaran sebagai *key player*, Yayasan Matra Bersama, Gili Meno Lestari, Gili Ecotrust sebagai *context setter*, pelaku usaha, masyarakat dan wisatawan sebagai *crowd*. Diperlukan strategi pengelolaan untuk optimalisasi ekowisata berbasis penyu melalui pelestarian penyu, penguatan kelembagaan, penegakan regulasi, dan integrasi ekowisata penyu berbasis konservasi.

Kata kunci: Ekowisata penyu, Kesesuaian, Strategi pengelolaan



ABSTRACT

RIKI MULYANA. Study Of Gili Meno Conservation Area Of West Nusa Tenggara Based On Turtle Ecotourism. Supervised by FREDINAN YULIANDA and INTAN RABIYANTI.

The Gili Meno Conservation Area is an important habitat for sea turtle landing and nesting activities, but experiencing habitat degradation and lacks optimal integration of ecological and institutional aspects. This study aims to assess Gili Meno Conservation-based sea turtle resources, the suitability of nesting habitats and coastal ecosystems as a foundation for developing sustainable sea turtle ecotourism management strategies. Data were collected through field observations, laboratory analyses, interviews, and questionnaires involving relevant *stakeholders*. Habitat suitability was evaluated using a weighted index based on biophysical parameters, while management strategies were developed through *stakeholder* and SWOT analyses. The result identified three sea turtle species: the green turtle (*C.mydas*), hawksbill turtle (*E.imbricata*), and olive ridley turtle (*L.olivacea*). Most nesting habitats were classified as unsuitable, with only 250 m categorized as suitable and a carrying capacity of 20 visitors per day. The coastal ecosystem could support beach tourism along 1.150 m of coastline, with a carrying capacity of 92 visitors per day. BKKPN, the Tourism Office, and the Village Government were identified as subjects, the turtle hatchery management as the key player, Yayasan Matra Bersama, Meno Lestari, Gili Ecotrust as context setters, and tourism businesses, local communities, and tourists as the crowd. Management strategies should optimize sea turtle-based ecotourism through sea turtle conservation, institutional strengthening, regulatory enforcement, and the integration of conservation-based sea turtle ecotourism.

Keywords: Habitat suitability, Management strategy, Sea turtle ecotourism.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KAJIAN KAWASAN KONSERVASI GILI MENO NUSA TENGGARA BARAT BERBASIS EKOWISATA PENYU

RIKI MULYANA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan

**DEPARTEMEN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Ir. Agustinus M. Samosir, M.Phil

2. Dr. Ayu Ervinia, S.Pi., M.Sc



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Skripsi : Kajian Kawasan Konservasi Gili Meno Nusa Tenggara Barat
Berbasis Ekowisata Penyu

Nama : Riki Mulyana
NIM : C2401221050

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc

Pembimbing 2:

Intan Rabiyanti, S.Pi., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan:

Prof. Dr. Ir. Hefni Effendi, M.Phil

NIP 196402131989031014

Tanggal Ujian: 8 Juni 2026

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Kajian Kawasan Konservasi Gili Meno Nusa Tenggara Barat Berbasis Ekowisata Penyu”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam program Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University. Penulis dengan rasa hormat mengucapkan setulus doa dan terima kasih kepada:

- 1 Kampus IPB University dan Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan atas kesempatan selama proses perkuliahan dan pembelajaran.
- 2 Prof. Dr. Ir. Ario Damar, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing studi S1 di Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan.
- 3 Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc. dan Intan Rabiyyanti, S.Pi., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan yang sangat bermakna dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 4 Ir. Agustinus M. Samosir, M.Phil. selaku dosen penguji tamu dan Dr. Ayu Ervinia, S.Pi., M.Sc. selaku perwakilan program studi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian tugas akhir
- 5 Rasa hormat dan terima kasih yang tulus, penulis sampaikan kepada keluarga atas ketulusan dan segala dukungannya, yaitu Bapak Kurnadi dan Ibu Imas, Kakak (Kokom) dan Adik (Gilang) serta segenap keluarga yang turut mendukung penulis selama masa perkuliahan.
- 6 Universitas Mataram Departemen Ilmu Kelautan, Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Satker Matra, Dinas Pariwisata Lombok Utara, Pengelola Turtle Sanctuary terkhusus Bang Rolly dan Pak Boulong, serta Kelompok MBKM NTB, yaitu Ainur, Adenta, Desvita, Careen, dan Khaila. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
- 7 Rekan-rekan semasa perkuliahan penulis yaitu cuanians fams, Akselerasi asa, Familyar, Acarans, PMGC Ciamis, dan Penyembah Barat yang sudah memberikan warna dalam perjalanan penulis semasa menempuh pendidikan S1 di IPB.
- 8 Sahabat Uncle Yo yaitu Fauzi, Bimar, Saabiq, Susi, dan Alfath. Penulis mengucapkan terima kasih atas kehadiran, kesediaan, dan berbagai bentuk bantuan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
- 9 Baskara Nawasena MSP 59 atas segala dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2026

Riki Mulyana



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
METODE	4
2.1 Waktu dan Tempat	4
2.2 Alat dan Bahan	4
2.3 Pengumpulan Data	5
2.4 Analisis Data	10
III HASIL DAN PEMBAHASAN	19
3.1 Kondisi Geografis dan Penangkaran Penyu	19
3.2 Potensi Sumberdaya Penyu di Kawasan Konservasi Gili Meno	21
3.3 Profil Ekosistem Pantai	23
3.4 Kesesuaian Habitat Pendaratan Penyu	33
3.5 Kesesuaian Wisata Pantai	35
3.6 Daya Dukung Kawasan	36
3.7 Karakteristik Responden Masyarakat Pesisir, Pemangku Kepentingan dan Wisatawan	37
3.8 Analisis Pemangku Kepentingan Pengelolaan Penyu Kawasan Konservasi Gili Meno	39
3.9 Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Penyu	41
IV SIMPULAN DAN SARAN	49
4.1 Simpulan	49
4.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR TABEL

1	Alat dan bahan	4
2	Jenis dan sumber data	5
3	Responden	10
4	Matriks indeks kesesuaian habitat pendaratan	11
5	Parameter kesesuaian wisata pantai	12
6	Penilaian kuantitatif tingkat kepentingan	14
7	Penilaian kuantitatif tingkat pengaruh	14
8	Matriks kriteria penilaian	15
9	Klasifikasi pemberian rating untuk setiap variabel atau indikator	16
10	Matriks penilaian faktor internal (IFAS)	17
11	Matriks penilaian faktor Eksternal (EFAS)	17
12	Matriks analisis SWOT	18
13	Administrasi kependudukan, wilayah, dan jumlah bangunan	19
14	Fraksi tekstur pasir	25
15	Daya dukung kawasan Konservasi Gili Meno	37
16	Matriks penilaian faktor internal (IFAS)	41
17	Matriks penilaian faktor internal (EFAS)	42
18	Faktor pendukung pengembangan ekowisata	43
19	Strategi pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis ekowisata penyu	44
20	Implementasi prioritas pengelolaan	45

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka berpikir	2
2	Peta lokasi penelitian	4
3	Diagram alir penelitian	7
4	Matriks analisis <i>stakeholder</i> (Sumber: Adrianto <i>et al.</i> 2009)	15
5	a) tampak dari samping, b) tampak dari depan	19
6	a) area penetasan telur, b) bak penangkaran tukik, c) area penetasan telur bagian depan (Sumber: dokumentasi lapangan)	20
7	Data kunjungan wisatawan (Dispar Lombok Utara)	21
8	Jenis penyu a) penyu hijau, b) penyu sisik, c) penyu lekang (Sumber https://yayasanpenyu.org/)	22
9	Peta parameter kemiringan pantai	23
10	Peta Peta parameter lebar pantai	24
11	a) lokasi peneluran b) jejak penyu mendarat	25
12	Peta sebaran tipe substrat	26
13	Peta parameter tutupan lahan	27
14	Jenis vegetasi	27
15	Kondisi area pendaratan di malam hari	28
16	Peta parameter jarak bangunan	28
17	Peta parameter jarak pakan	29
18	Peta parameter tipe pantai	30

19	Peta parameter material dasar perairan	30
20	Peta area kemunculan penyu	33
21	Peta kesesuaian habitat pendaratan penyu	34
22	Peta kesesuaian wisata pantai	36
23	Karakteristik rentang usia	37
24	Tingkat Pendidikan	38
25	Karakteristik pekerjaan	38
26	Grafik <i>stakeholder</i> pelestarian penyu	39
27	Diagram penentuan <i>grand strategy matrix</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Hasil pengukuran biofisik parameter habitat pendaratan	57
2	Lampiran 2 Hasil pengukuran biofisik parameter wisata pantai	59
3	Lampiran 3 Perhitungan IKH dan IKW	62
4	Lampiran 4 Perhitungan DDK	62
5	Lampiran 5 Angket analisis <i>stakeholder</i>	62
6	Lampiran 6 Hasil skoring analisis <i>stakeholder</i>	63
7	Lampiran 7 Angket kuesioner SWOT	63
8	Lampiran 8 Analisis SWOT Identifikasi faktor internal	66
9	Lampiran 9 Analisis SWOT identifikasi faktor eksternal	67
10	Lampiran 10 Matrik analisis TOWS	69
11	Lampiran 11 Gabungan rangking prioritas	70
12	Lampiran 12 Contoh perhitungan bobot relatif, rating dan skor	70
13	Lampiran 13 Dokumentasi	71